UJI ORGANOLEPTIK MASKER WAJAH ALAMI BERBAHAN DASAR TEPUNG KENTANG

Disusun oleh:

Nama Siswa	: Shafeea Rizqan
Bidang Riset	: IPA
Kelas	: VII - 3
Nama Pembimbing	: Putri Mawarni, S.Pd.

DIREKTORAT KURIKULUM, SARANA, KELEMBAGAAN, DAN KESISWAAN MADRASAH

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MTsN 1 BANDA ACEH

2025

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan wajah adalah salah satu perawatan kulit yang pa-ling penting. Bukan saja karena wajah merupakan bagian tubuh yang sering dilihat, tetapi karena kulit wajah adalah bagian yang paling sensitif dibandingkan kulit bagian lainnya (Nurmalina 2012, 33). Banyak hal yang dapat dilakukan untuk melakukan perawatan wajah salah satunya mengguakan masker wajah.

Produk kosmetik berupa masker wajah sangat banyak dijual di pasaran. Akan tetapi, produk yang diperjual-belikan oleh pabrik tentunya mengandung bahan kimia dan tidak semua orang cocok dengan produk berbahan kimia. Bagi beberapa orang, produk kosmetik yang mengandung bahan kimia malah memberikan efek iritasi terhadap kulit mereka. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang kini beralih ke produk kosmetik alami yang berbahan dari buah-buahan, sayuran, dedaunan, dan umbi-umbian.

Meski banyak bahan alami yang digunakan sebagai masker, masih sedikit penelitian yang mengkaji potensi tepung kentang sebagai bahan dasar masker alami, terutama dari segi organoleptik seperti warna, aroma, tekstur, dan kenyamanan saat digunakan ke kulit wajah.

Apabila tidak dilakukan penelitian mengenai kentang yang berpotensi sebagai bahan masker alami, masyarakat tidak mengetahui kualitas organoleptik masker tepung kentang, sehingga penggunaan bahan alami yang berpotensi baik untuk perawatan kulit tidak dimanfaatkan secara optimal.

Kentang mengandung protein dan serat serta vitamin C, vitamin B, dan zat besi (Krisnawati 2009, 5). Vitamin C sangat berguna karena memiliki kandungan antioksidan yang kuat yang mampu melindungi sel-sel dari kerusakan radikal bebas. Vitamin C juga mampu meningkatkan kandungan kolagen yang berguna bagi regenerasi kulit (Adisa 2024, 24).

Kurangnya informasi mengenai kualitas organoleptik masker tepung kentang menyebabkan masyarakat belum mengetahui sejauh mana masker tersebut dapat diterima sebagai produk perawatan wajah alami. Oleh karena itu, penelitian mengenai uji organoleptik masker wajah berbahan dasar tepung kentang menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik organoleptik masker tepung kentang sehingga dapat menjadi alternatif produk kecantikan alami yang aman dan mudah diaplikasikan. Berdasarkan permasalahan yang telah penulis paparkan, maka penulis akan melakukan benelitian yang berjudul “Uji Organoleptik Masker Wajah Alami Berbahan Dasar Tepung Kentang”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana formula yang tepat untuk pembuatan masker wajah alami berbahan dasar tepung kentang?
2. Bagaimana uji organoleptik masker wajah alami berbahan tepung kentang terhadap panelis?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui formula yang tepat dalam pembuatan masker wajah alami berbahan dasar tepung kentang.
2. Untuk mengetahui hasil organoleptik pemakaian masker wajah alami berbahan dasar tepung kentang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:
   a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan tentang pemanfaatan umbi-umbian, khususnya tepung kentang sebagai bahan dasar kosmetik alami.
   b. Menambah literatur mengenai karakteristik organoleptik (warna, aroma, tekstur, dan kenyamanan) pada produk perawatan wajah berbahan alami.
   c. Memperkuat landasan teoritis mengenai kandungan gizi dan manfaat biologis kentang (vitamin C, antioksidan, kolagen) dalam konteks perawatan kulit.
   d. Menjadi acuan bagi penelitian lanjutan mengenai formulasi, stabilitas, keamanan, maupun efektivitas masker berbahan tepung kentang.
2. Manfaat Praktis:
   a. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kualitas organoleptik masker tepung kentang sehingga masyarakat dapat mengetahui apakah masker ini nyaman, aman, dan layak digunakan sebagai alternatif masker alami.
   b. Menjadi panduan dalam pembuatan masker wajah alami yang mudah diaplikasikan dan aman, terutama bagi individu yang sensitif terhadap bahan kimia pada produk kosmetik pabrikan.
   c. Memberikan rekomendasi formula masker tepung kentang yang paling tepat dan dapat diterima oleh panelis, sehingga dapat digunakan sebagai rujukan bagi UMKM, pelaku industri rumahan, atau produsen kosmetik alami.
   d. Mendorong pemanfaatan bahan-bahan lokal (seperti kentang) secara optimal untuk meningkatkan nilai guna dan nilai ekonomi sebagai produk

kecantikan alami.